

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang mana penelitian dilakukan ditempat daerah yang akan diteliti. Penelitian dilakukan dalam kondisi alami, namun masih ada campur tangan peneliti yang bertujuan untuk mendeteksi dan memecahkan fenomena secara cepat sesuai yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti mencari informasi dengan terjun secara langsung di lapangan dengan cara berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lapangan penelitian atau dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang konkret, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun tujuannya agar dapat menggambarkan, menganalisis, menjelaskan serta menjawab permasalahan-permasalahan tentang peristiwa yang terjadi.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa tulisan dan lisan dari obyek yang diamati bukan berupa angka-angka. Jadi, pendekatan deskriptif kualitatif yakni suatu pendekatan yang mendeskripsikan keadaan suatu peristiwa yang terjadi sekarang, kemudian dikategorikan untuk mendapatkan kesimpulan.² Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 dalam membentuk karakter siswa di kelas 6.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian.³ Dalam

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 3&6.

³ Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 34.

penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tepatnya dikelas 6. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah *pertama*, karena di MI Darul Ulum 02 memiliki program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan Madrasah, *kedua*, siswa kelas 6 merupakan siswa yang paling lama mengikuti program tahfidz di MI Darul Ulum 02. Sedangkan setting penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2023 yang berlangsung selama satu minggu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan suatu data atau informasi yang dibutuhkan peneliti untuk kebutuhan penelitian. Beberapa subyek penelitian digunakan dalam penelitian ini, yang tujuannya adalah untuk mendukung pengumpulan informasi yang relevan dan valid sesuai dengan kondisi lapangan.⁴ Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru tahfidz dan siswa kelas VI di MI Darul Ulum 02. Pertama, kepala madrasah yang mengarahkan seluruh kegiatan sekolah, baik mengarahkan operasional sekolah maupun meningkatkan keterampilan siswa di sekolah. Kedua, guru Tahfidz, orang yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan program Tahfidz ini. Ketiga, siswa dari kelas tinggi yaitu kelas enam yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program Tahfidz dan siswa yang paling lama mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data. Data-data atau informasi-informasi yang dijadikan pedoman dalam penelitian didasarkan pada jenis data yang telah diberikan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sumber datanya terdiri dari data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang ditemukan atau dikumpulkan pada saat itu juga dengan menggunakan

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

metode dan teknik pengumpulan data berupa wawancara atau interview, observasi dan instrumen lainnya. Data primer disebut juga data asli, apa adanya dan memerlukan analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, sumber data primer dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi langsung yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yaitu di kelas 6 MI Darul Ulum 02 dan sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru tahfidz dan siswa kelas 6.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut dengan data kedua merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, tidak didapatkan secara langsung dari subyek. Artinya, data sekunder hanya dijadikan sebagai data pendukung yang mampu memberikan informasi tambahan atau pelengkap saja.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi seperti gambar atau foto, berbagai arsip seperti visi dan misi, sarana dan prasarana, tenaga pengajar, daftar siswa, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi dan sesuai dengan standar data yang berlaku. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati, mencermati, dan mencatat secara sistematis perilaku subyek penelitian dalam objek penelitian. Observasi mengacu pada kegiatan mengamati secara dekat, merekam kejadian-kejadian yang ada, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari

⁵ Mahmud, 146.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

peristiwa tersebut.⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan. Adapun pertanyaan yang diajukan, peneliti hanya mengandalkan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya.⁸ Adapun subyek wawancara yang telah memenuhi kriteria subyek penelitian adalah:

a. Kepala madrasah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Kepala madrasah adalah informan yang berkaitan dengan informasi siswa.

b. Guru Tahfidz MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Guru tahfidz adalah informan utama yang berwenang dalam mengelola program tahfidz dan sebagai penanggungjawab dalam proses pembelajaran tahfidz.

c. Siswa kelas VI MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

Peneliti tidak harus meneliti seluruh siswa yang ada di MI Darul Ulum 02 melainkan peneliti hanya perlu mengambil sampel untuk dijadikan informasi.

3. Angket

Angket atau disebut dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

⁸ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 83.

tertulis kepada responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan secara langsung atau tidak langsung.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket berupa pernyataan yang akan diberikan kepada siswa kelas tinggi di MI Darul Ulum 02. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket dilakukan untuk mengetahui karakter siswa kelas 6 di MI Darul Ulum 02 yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung data atau informasi yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan angket. Melalui dokumentasi ini diperoleh data dan dokumen seperti, visi dan misi, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, daftar peserta didik, keadaan siswa, dll.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dan member check.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 199.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹¹ Sugiyono, 368.

pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada.¹² Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang didefinisikan sebagai verifikasi atau pengecekan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda. Peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, yaitu peneliti sendiri memeriksa kredibilitas data dengan memverifikasi kredibilitas data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan dua jenis triangulasi dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada ekstraksi data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dari berbagai sumber. Artinya data yang diterima dari responden baik guru tahfidz, kepala madrasah maupun siswa MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti menganalisis ketiga sumber tersebut untuk menarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Teknik yang dipadukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Maka teknik yang digunakan dalam pengecekan ini berbeda seperti ketika peneliti menggunakan metode wawancara dalam merencanakan program Tahfidz Al-Qur'an kemudian menggunakan teknik observasi untuk mengecek kembali metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an, kemudian menggunakan teknik angket dan diperkuat dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa karakter yang dihasilkan dari program Tahfidz Al-Qur'an di MI Darul Ulum 02.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 231.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang melibatkan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat diolah, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting dan yang dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diberikan kepada orang lain.¹³ Setelah semua data terkumpul, langkah peneliti selanjutnya adalah mengumpulkan data secara sistematis dan menganalisisnya secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi, pemahaman yang luas dan mendalam. Reduksi data dapat diartikan meringkas, memilih yang terpenting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi memberikan deskripsi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencarinya saat diperlukan.¹⁴ Topik utama yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah informasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan hasil program Tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini menitikberatkan pada hal tersebut, sehingga data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dapat dipercaya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi.¹⁵

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

¹⁵ Sugiyono, 341.

3. Verification/ *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data terkumpul dan pada langkah selanjutnya peneliti menyimpulkan data yang telah dikumpulkan sehingga menjadi pembahasan yang berguna baik bagi peneliti maupun pembaca. Kesimpulan yang ditarik harus ditinjau kembali dengan mengkaji dan menelaah studi lapangan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus untuk pemahaman yang lebih tepat atau sesuai. Berdasarkan telaah data tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan akhir tentang hasil penelitian terkait program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

¹⁶ Sugiyono, 345.

Gambar 3.1
Diagram Teknik Analisis Data

